

	<b>News Title :</b> Bappebti Tegur Tamasia karena Minta Pengguna Jual Emas Rp 800.000/Gram	
	<b>Media Name :</b> katadata.co.id	<b>Journalist :</b> Lenny Septiani
	<b>Publish Date :</b> 18 January 2023	<b>Tonality :</b> Positive
	<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 0
	<b>Resources :</b> Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	<b>Ads Value :</b> 0
	<b>Section/Rubrication :</b> Digital	<b>Topic :</b> Tamasia Global Sharia



Tampilan aplikasi Tamasia mengenai harga emas

**Tamasia** meminta pengguna atau user menjual emas di platform Rp 800.000 per gram, meski harganya kini di atas Rp 1 juta per gram. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) pun mengur startup ini.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Senjaya mengatakan, instansinya sudah memberikan surat teguran kepada PT Tamasia. "Bisa dikonfirmasi kepada biro perundangan penindakan dalam hal ini," katanya kepada *Katadata.co.id*, Rabu (18/1).

Bappebti telah meminta tidak dari PT Tamasia untuk segera mendaftarkan izin perdagangan emas digital kepada Bappebti. "Maka, sistem dan mekanisme perdagangannya akan terawasi secara periodik," katanya.

**BACA JUGA**

• Harga Emas Nak, Jual Beli Secara Online Lewat Tamasia Melonjak

Salah satu nasabah Tamasia bernama Dion mengatakan, aplikasi dan situs web Tamasia tidak bisa dibuka sejak 3 Januari. Aplikasi Tamasia pun hanya bisa diakses menggunakan VPN.

"Saya menjadi khawatir. Takut ada sesuatu yang negatif, yang tidak diinginkan," katanya kepada *Katadata.co.id*, Selasa (17/1).

Ketika ia berhasil membuka aplikasi Tamasia menggunakan VPN, harga jual emas di platform ini hanya Rp 800 ribu per gram. "Harganya jatuh sekali," kata Dion.

**BACA JUGA**

• Harga Emas Antam Merosot Lagi Jadi Rp 1.022.000 per Gram

Ia pun menelusuri akun media sosial Tamasia untuk mendapatkan kejelasan. Dari situ ia mengetahui bahwa kolom komentar Instagram Tamasia sudah dibanjiri oleh keluhan pengguna.

Pengguna Twitter @adrsbg mengatakan, Tamasia memaksa pengguna menjual emas karena perusahaan akan mengganti bisnis model. "Harga jualnya hanya Rp 800 ribu per gram," katanya di Twitter.

"Info itu saya dapat dari email," kata @adrsbg kepada *Katadata.co.id*, Rabu (18/1).

**BACA JUGA**

• Harga Emas Antam Turun Rp 10 Ribu Jadi Rp 1.013.200 per Gram

Ia pun mengunggah isi email tersebut di Twitter. Isinya menunjukkan, Tamasia akan bertransformasi model bisnis menjadi pembelian logam mulia / tamagold / emas fisik.

Tamasia meminta pengguna yang masih memiliki saldo di akun aplikasi Tamasia, diharapkan segera melakukan proses jual emas. "Maksimal sampai 15 Februari," katanya.

